Nama: Az – Zahra Chikal E

NIM : 1103213039

Kelas : TK-45-05

TUGAS WEEK 11 MLP DEEP LEARNING DUMMY DATA

```
import torch.nn as nn
  import torch.optim as optim
from torch.utils.data import DataLoader, TensorDataset
 from sklearn.madel selection import train_test_split
 from sklearn.preprocessing import StandardScale import pandas as pd
                                                                                                                                                                                      Pythor
X, y = make classification(n samples=1000, n features=20, n classes=2, random state=42)
scaler = StandardScaler()
X = scaler.fit_transform(X)
X train_tensor = torch.tensor(X_train, dtype=torch.float32)
y_train_tensor = torch.tensor(y_train, dtype=torch.float32).unsqueeze(1)
X_test_tensor = torch.tensor(X_test, dtype=torch.float32)
y_test_tensor = torch.tensor(y_test, dtype=torch.float32).unsqueeze(1)
                                                                                                                                                                                      Pytho
       def __init__(self, input_dim, hidden_layers, activation_function):
    super(MLPModel, self).__init__()
             layers = []
current_dim = input_dim
                    layers.append(nn.Linear(current dim, hidden neurons))
                    if activation_function == 'relu'
    layers.append(nn.ReLU())
                    elif activation_function =
                          lavers.append(nn.Sigmoid())
                    elif activation_function == '
layers.append(nn.Tanh())
                   pass # No activation for linear
elif activation_function == 'softmax':
layers.append(nn.Softmax(dim=1))
current_dim = hidden_neurons
             # Add output layer
layers.append(nn.Linear(current_dim, 1))
              layers.append(nn.Sigmoid()) # Binary
self.network = nn.Sequential(*layers)
       def forward(self, x):
```

Analisis:

Pada kode diatas digunakan untuk membuat model neural network sederhana untuk tugas klasifikasi biner. Data dibuat secara dummy (buatan) menggunakan fungsi make_classification dari library sklearn. Dataset ini berisi 1000 sampel dengan 20 fitur untuk dua kelas. Data kemudian dinormalisasi menggunakan StandardScaler agar lebih mudah diproses oleh model. Setelah itu, data dibagi menjadi data latih (80%) dan data uji (20%) menggunakan fungsi train_test_split. Data ini selanjutnya diubah menjadi bentuk tensor PyTorch agar bisa digunakan dalam proses pelatihan model. Model neural network yang

dibuat disebut Multi-Layer Perceptron (MLP). Model ini didefinisikan menggunakan kelas khusus bernama MLPModel. Model ini dirancang fleksibel, sehingga pengguna bisa menentukan jumlah layer tersembunyi (hidden layers), jumlah neuron di setiap layer, dan fungsi aktivasi seperti ReLU, sigmoid, atau tanh. Fungsi aktivasi membantu model belajar pola yang lebih kompleks dari data. Bagian akhir model menggunakan fungsi aktivasi sigmoid untuk mengeluarkan nilai probabilitas, karena tugas yang dilakukan adalah memutuskan apakah data termasuk kelas 0 atau 1.

```
_dataset = TensorDataset(X_train_tensor, y_train_tensor)
loader = DataLoader(train_dataset, batch_size=batch_size, shuffle=True)
Output:
```

```
HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 10, BS: 16, Accuracy: 0.2263, Loss: 76.2631

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 10, BS: 32, Accuracy: 0.4078, Loss: 58.7680

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 10, BS: 64, Accuracy: 0.2351, Loss: 73.9025

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 10, BS: 128, Accuracy: 0.7932, Loss: 32.7669

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 10, BS: 256, Accuracy: 0.5463, Loss: 34.7040

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 10, BS: 512, Accuracy: 0.2283, Loss: 26.9742

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 1, BS: 16, Accuracy: 0.8371, Loss: 12.4557

HL: [4], Act: linear, Epochs: 1, LR: 1, BS: 32, Accuracy: 0.8429, Loss: 11.4605

HL: [64, 128, 64], Act: tanh, Epochs: 250, LR: 0.0001, BS: 512, Accuracy: 0.8449, Loss: 0.2498

Output is truncated. View as a scrollable element or open in a text editor. Adjust cell output settings...
```

Analisis:

Pada kode diatas digunakan untuk melakukan experiment dengan beberapa parameter. hidden_layers_options digunakan untuk menentukan jumlah dan ukuran lapisan tersembunyi yang berbeda, mulai dari satu hingga tiga lapisan dengan variasi jumlah neuron. activation_options berisi berbagai fungsi aktivasi yang dapat digunakan, seperti ReLU, Sigmoid, Tanh, Softmax, dan Linear. epoch_options digunakan untuk menentukan jumlah epoch (iterasi pelatihan) yang berbeda untuk model. learning_rate_options berisi berbagai nilai learning rate yang mempengaruhi seberapa cepat model belajar. batch_size_options digunakan untuk menentukan ukuran batch untuk pelatihan. Proses ini untuk mengeksplorasi berbagai konfigurasi model secara sistematis dan menemukan pengaturan optimal untuk meningkatkan performa klasifikasi penyakit jantung. Hasilnya akan disimpan di file cdv yaitu 'mlp_experiment_Deep_Learning_Heart_results.csv'.

```
import amplotlib.pyplot as plt
import os

# Load haril eksperimen duri file CSV
data = pd.read.csv("elp.experiment.Deep_Learning_Heart_results.csv")

# must folder = "mlp.experiment.Deep_Learning(Heart)_plots"
os.makedric(suptw.folder, exist_ok=results.csv")

# Diperparameter prid untok visualismal
indoder(captw.folder, exist_ok=results.csv")

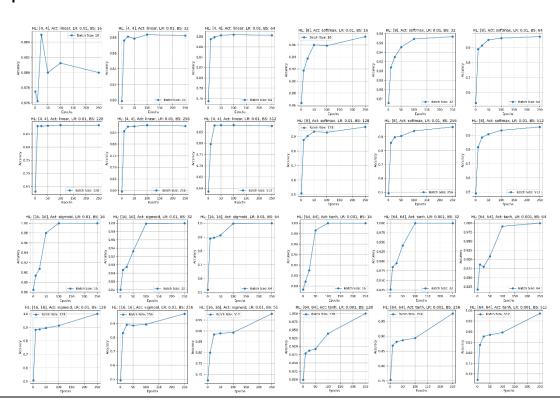
# Diperparameter indoder(captw.folder, exist_ok=results)

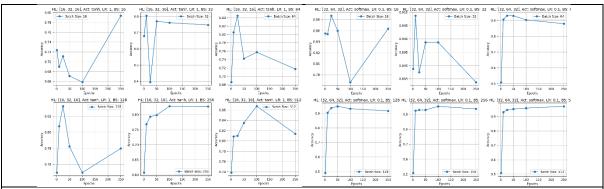
# Diperparameter prid untok visualismal parameter indoder(captw.folder, exist_ok=results)

# Diperparameter indoder(captw.folder, exist_ok=results)

# Diperparameter
```

Output:





Analisis:

Pada kode diatas digunakan untuk memuat hasil eksperimen dari file CSV, kemudian menghasilkan dan menyimpan grafik yang menunjukkan akurasi model terhadap jumlah epoch untuk berbagai kombinasi hyperparameter (jumlah hidden layers, fungsi aktivasi, dan learning rate) serta ukuran batch. Kode ini menggunakan Pandas untuk manipulasi data dan Matplotlib untuk visualisasi. Pertama, data dibaca dari file CSV, dan folder output dibuat jika belum ada. Selanjutnya, kode melakukan loop melalui semua kombinasi hyperparameter yang ditentukan, memfilter data berdasarkan kombinasi tersebut, dan jika data tidak kosong, menghasilkan subplot untuk setiap ukuran batch yang unik. Setiap grafik disimpan dengan nama file yang mencerminkan pengaturan hyperparameter. Meskipun grafik dihasilkan untuk kombinasi yang berbeda, beberapa grafik dapat terlihat sama karena dataset yang digunakan memiliki karakteristik serupa atau jika model dilatih pada subset data yang identik, hasil akurasi bisa serupa. kemudian, interaksi antara hyperparameter tertentu dapat menyebabkan model berperilaku mirip meskipun ada perbedaan dalam pengaturannya. Lalu jika model mengalami overfitting atau jika variasi dalam akurasi selama pelatihan tidak cukup besar untuk dibedakan secara visual.

```
import pandas as pd

# Load the experiment results from the CSV file
results_df = pd.read_csv("mlp_experiment_Deep_Learning_Heart_results.csv")

# Sort the results by accuracy in descending order
top_results = results_df.sort_values(by="accuracy", ascending=False).head(10)

# Display the top 10 results
top_results
```

Output:

	hidden_layers	activation	epochs	learning_rate	batch_size	accuracy	loss
9590	[32, 32]	tanh	25	0.10	64	1.0	[0.4598642649019466, 0.37076738126137676, 0.25
14994	[32, 64, 32]	tanh	25	0.01		1.0	[0.43525133293408613, 0.36517155158978243, 0.3
9232	[32, 32]	relu	100	0.10	256	1.0	[0.4337046753615141, 0.28677146836416795, 0.28
10131	[64, 64]	sigmoid	250	0.10	128	1.0	[0.8864160312546624, 0.5955139431688521, 0.494
15606	[64, 128, 64]	relu	10	0.01	16	1.0	[0.37813295733538743, 0.2841247306420253, 0.20
14564	[32, 64, 32]	relu	25	0.01	64	1.0	[0.4415639764903223, 0.31688060523832545, 0.26
13557	[16, 32, 16]	relu	100	0.01	128	1.0	[0.6540074282222323, 0.4421088877651427, 0.389
13556	[16, 32, 16]	relu	100	0.01	64	1.0	[0.5754646641366622, 0.4582844621994916, 0.344
13555	[16, 32, 16]	relu	100	0.01		1.0	[0.5176854770291935, 0.35334398236238596, 0.31
13554	[16, 32, 16]	relu	100	0.01	16	1.0	[0.45832850921612517, 0.2988141804933548, 0.27

Analisis:

Pada kode diatas digunakan untuk menampilkan 10 nilai yang terbagus/terbaik dari hiden layer 1, hiden layer 2, hiden layer 3. dapat diketahui bahwa nilai 10 terbaik berada di hiden layer 3 dan hiden layer 2 dengan akurasi sebesar 1.